

**PENGARUH PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KECENDERUNGAN PENGHINDARAN PAJAK
PENGHASILAN
(Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP
Pratama Sidoarjo Barat)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Nur Kamila Jilan Maulida

0613010168/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

**PENGARUH PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM*
TERHADAP KECENDERUNGAN PENGHINDARAN PAJAK
PENGHASILAN
(Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP
Pratama Sidoarjo Barat)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Akuntansi**



Disusun Oleh:

Nur Kamila Jilan Maulida

0613010168/FE/EA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2010**

SKRIPSI

**PENGARUH PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP
KECENDERUNGAN PENGHINDARAN PAJAK PENGHASILAN
(Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada
KPP Pratama Sidoarjo Barat)**

Di susun Oleh :

Nur Kamila Jilan Maulida
0613010168/FE/EA

**Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur
Pada Tanggal 21 Mei 2010**

**Pembimbing :
Pembimbing Utama :**

**Tim Penguji :
Ketua**

Dr.Indrawati Yuhertiana, MM,Ak

Dr.Indrawati Yuhertiana, MM,Ak

Sekretaris

Dra.Ec. Dwi Suhartini, MAks

Anggota

Drs.Ec. Eko Riyadi, MAks

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “
Jawa Timur**

Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM,
NIP. 030 202 389

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karuniaNya yang tak terhingga sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang Perguruan Tinggi. Berkat rahmatNya pula memungkinkan saya untuk menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PENERAPAN SELF ASSESSMENT SYSTEM TERHADAP KECENDERUNGAN PENGHINDARAN PAJAK PENGHASILAN (Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP Pratama Sidoarjo Barat)”**.

Sebagaimana diketahui bahwa penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE). Walaupun dalam penulisan skripsi ini penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak akan mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak. Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya.
3. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya

4. Ibu Dr. Sri Trisnaningsih, MSi selaku Ketua Progdik Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
5. Ibu. DR. Indrawati Yuhertiana MM,Ak selaku Dosen Pembimbing yang dengan kesabaran dan kerelaan telah membimbing dan memberi petunjuk yang sangat berguna sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Ibu Anik Yuliati Dra, Ec selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
7. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
8. Kedua orang tuaku yang telah memberikan doa, kasih sayang, dukungan dan bantuannya secara moril maupun materiil yang telah diberikan selama ini sehingga mampu menghantarkan penulis menyelesaikan studinya.
9. Sahabat-sahabatku Sulis, Cahyo, Husni, Pungki, Ayu dan Spesial “Ade” yang telah mendukung dan membantu sehingga penulis dapat terus termotivasi untuk menyelesaikan studi dan skripsinya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Mei 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

ABSTRAK

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Perumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Review Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Pajak.....	13
2.2.2. Fungsi Pajak	15
2.2.3. Sistem Pemungutan Pajak	15
2.2.4. Syarat-syarat Pemungutan Pajak.....	17
2.2.5. Pajak Penghasilan.....	18
2.2.5.1. Subyek Pajak Penghasilan.....	19

2.2.5.2. Objek Pajak Penghasilan.....	21
2.2.5.3. Penerapan Tarif Umum Pajak Penghasilan.....	22
2.2.6. Pemahaman <i>Self Assessment System</i>	23
2.2.6.1. Kesadaran Wajib Pajak	25
2.2.6.2. Kejujuran Wajib Pajak	26
2.2.6.3. Hasrat Membayar Pajak	27
2.2.6.4. Kedisiplinan Wajib Pajak.....	29
2.2.7. Penghindaran Pajak.....	30
2.2.8. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dengan Penghindaran Pajak..	32
2.2.9. Pengaruh Kejujuran Wajib Pajak dengan Penghindaran Pajak...	34
2.2.10. Pengaruh Hasrat Membayar Pajak dengan Penghindaran Pajak.....	36
2.2.11. Pengaruh Kedisiplinan Wajib Pajak dengan Penghindaran Pajak.....	38
2.2.12. Teori-teori yang Melandasi Penerapan <i>Self Assessment System</i> Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak.....	40
2.2.12.1. Teori yang Melandasi Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak	40
2.2.12.2. Teori yang Melandasi Pengaruh Kejujuran Wajib Pajak Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak	41

2.2.12.3. Teori yang Melandasi Pengaruh Hasrat Membayar	
Pajak Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak	42
2.2.12.4. Teori yang Melandasi Pengaruh Kedisiplinan Wajib	
Pajak Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak	42
2.3. Kerangka Pemikiran.....	44
2.4. Hipotesis.....	44
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	45
3.1.1. Definisi Operasional	45
3.1.2. Pengukuran Variabel.....	47
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	51
3.2.1. Objek Penelitian dan Populasi	51
3.2.2. Sampel.....	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.3.1. Jenis Data	52
3.3.2. Pengumpulan Data	53
3.4. Uji Kualitas Data.....	53
3.4.1. Uji Validitas	53
3.4.2. Uji Reabilitas.....	54
3.4.3. Uji Normalitas	55
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	55

3.5.1. Teknik Analisis	55
3.5.1.1. Uji Asumsi Klasik	56
3.5.2. Uji Hipotesis	59
3.5.2.1. Pengujian Hipotesis Pertama digunakan	
Analisis Uji F	60
3.5.2.2. Pengujian Hipotesis Kedua digunakan	
Analisis Uji t	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	60
4.1.1. Letak Geografis Kabupaten Sidoarjo	60
4.1.2. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Kabupaten Sidoarjo	60
4.1.3. Sekilas Tentang Pajak	63
4.1.4. Pajak Penghasilan	63
4.1.5. Pengembalian Kuesioner.....	65
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	66
4.2.1. Karakteristik Responden	66
4.2.2. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	68
4.2.3. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Kejujuran Wajib Pajak (X2).....	69
4.2.4. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Hasrat Membayar Pajak(X3).....	70
4.2.5. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel KedisiplinanWajibPajak(X4).....	70
4.2.6. Deskripsi Hasil Penelitian Variabel Penghindaran Pajak (Y).....	71

4.3. Uji Kualitas Data.....	72
4.3.1. Uji Validitas	72
4.3.2. Uji Reliabilitas	75
4.3.3. Uji Normalitas.....	76
4.4. Uji Asumsi Klasik.....	77
4.4.1. Uji Autokorelasi.....	78
4.4.2. Uji Multikolinieritas.....	78
4.4.3. Uji Heteroskedastisitas.....	79
4.5. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis	80
4.5.1. Analisis Regresi Linier Berganda	80
4.5.2. Uji Hipotesis	83
4.5.2.1. Uji Kesesuaian Model (Uji F).....	83
4.5.2.2. Uji Pengaruh secara Parsial (Uji t).....	84
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	86
4.5.1. Implikasi Penelitian	86
4.5.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu	93
4.5.3. Keterbatasan Penelitian.....	96

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Perkembangan Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang Menyampaikan SPT Tahunan Th.2004 - 2009	5
Tabel 2	Tarif Pajak Orang Pribadi	22
Tabel 4.1	Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk... ..	62
Tabel 4.2	Prosentase Kuesioner	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1).....	73
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Kejujuran Wajib Pajak (X2).....	73
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Hasrat Membayar Pajak (X3).....	74
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Wajib Pajak (X4).....	74
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Pengindaran Pajak (Y).....	75
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.10	Hasil Uji Multikolinieritas	79
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	81
Tabel 4.13	Hasil Uji F	84
Tabel 4.14	Hasil Uji t	85

DAFTAR GAMBAR

Diagram 4.1. Karakteristik Responden Berdasar Usia.....	66
Diagram 4.2. Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin	67
Diagram 4.3. Karakteristik Responden Berdasar Pendidikan Terakhir	67
Diagram 4.4. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kesadaran Wajib Pajak (X1)	68
Diagram 4.5. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kejujuran Wajib Pajak (X2)	69
Diagram 4.6. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Hasrat Membayar Pajak (X3)	70
Diagram 4.7. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Kedisiplinan Wajib Pajak (X4)	71
Diagram 4.8. Deskripsi Jawaban Responden Mengenai Variabel Penghindaran Pajak (Y)	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Surat Permohonan Ijin Penelitian Persiapan Penyusunan Skripsi
- Lampiran II Kuesioner
- Lampiran III Rekapitulasi Hasil Jawaban Kuesioner
- Lampiran IV Pengujian Validitas
- Lampiran V Pengujian Reliabilitas
- Lampiran VI Pengujian Normalitas
- Lampiran VII Input Regresi
- Lampiran VIII Uji Asumsi Klasik
- Lampiran IX Uji Hipotesis

**PENGARUH PENERAPAN *SELF ASSESSMENT SYSTEM* TERHADAP
KECENDERUNGAN PENGHINDARAN PAJAK PENGHASILAN
(Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi Pada KPP Pratama Sidoarjo Barat)**

Oleh :

Nur Kamila Jilan Maulida

ABSTRAK

Penerimaan negara terbesar untuk mewujudkan tujuan Pembangunan Nasional adalah dari sektor pajak, Salah satu jenis pajak di Indonesia adalah pajak penghasilan. Sistem perpajakan di Indonesia adalah *Self Assessment System* yaitu wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar dan melaporkan sendiri pajak terutanganya sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku. Dalam *Self Assessment System*, wajib pajak harus memenuhi prasyarat yaitu memiliki kesadaran, kejujuran, hasrat membayar dan kedisiplinan. Namun permasalahan yang dihadapi oleh wajib pajak di Indonesia adalah belum siapnya masyarakat menerapkan *self assessment system* secara murni. Hal ini disebabkan belum cukupnya pengetahuan perpajakan mengenai kesadaran dan kejujuran dalam melaporkan perhitungan pajak penghasilannya dengan benar dan lengkap sesuai ketentuan perpajakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empirik apakah kesadaran, kejujuran, hasrat membayar, dan kedisiplinan wajib pajak mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak penghasilan.

Variabel yang digunakan adalah Kesadaran Wajib Pajak, Kejujuran Wajib Pajak, Hasrat Membayar Pajak, Kedisiplinan Wajib Pajak, dan Penghindaran Pajak. Teknik Pengukuran variabel yang digunakan adalah *semantic differential*. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak penghasilan orang pribadi pada KPP Pratama Sidoarjo Barat. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer yang langsung diperoleh dari sumber data berupa kuesioner dan data sekunder yang diperoleh dari KPP Pratama Sidoarjo Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Incidental Sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kecenderungan Penghindaran Pajak, sedangkan Kejujuran Wajib Pajak, Hasrat Membayar Pajak, dan Kedisiplinan Wajib Pajak tidak berpengaruh terhadap kecenderungan Penghindaran Pajak.

Keyword: Kesadaran Wajib Pajak, Kejujuran Wajib Pajak, Hasrat Membayar Pajak, Kedisiplinan Wajib Pajak dan Penghindaran Pajak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Mewujudkan kesejahteraan umum yang adil dan merata merupakan tujuan utama dari Pembangunan Nasional, Pembangunan haruslah berkesinambungan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. (Damanhur, 2006).

Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan pembiayaan atau dana yang tidak sedikit, karena itu perlu adanya usaha –usaha oleh pemerintah untuk memaksimalkan penerimaan Negara, salah satu usaha pemerintah yaitu dengan meningkatkan peranan sumber penerimaan Negara dari sumber nonmigas yang sebagian besar berasal dari sektor pajak. Sampai saat ini penerimaan dari sektor pajak selalu diupayakan agar terus meningkat karena disektor inilah sumber penerimaan dalam negeri lebih stabil dan dinamis.

Sejak pemerintah melakukan reformasi Undang – Undang Perpajakan tahun 1983 yang dimulai berlaku tanggal 1 Januari 1984 kemudian telah disempurnakan pada tahun 1994 dan yang terakhir tahun 2000, dimana sistem pemungutan pajak di Indonesia berubah dari *Official assessment system* menjadi *Self assessment system*, sumbangan penerimaan pajak terhadap Negara terus mengalami peningkatan. Hal ini merupakan perwujudan dari

tekad untuk menjadikan penerimaan pajak sebagai tulang punggung penerimaan Negara.

Perubahan *Official assessment system* yang merupakan sistem pemungutan yang memberi wewenang kepada fiskus untuk menentukan besarnya pajak terutang oleh wajib pajak, menjadi *Self assessment system* yang merupakan sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang / kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, memperhitungkan, membayar dan melaporkan jumlah pajak yang terutang, dimaksudkan untuk lebih memberikan keadilan dan kepastian hukum, memperluas dasar pengenaan pajak, lebih memberikan keseimbangan hak dan kewajiban wajib pajak, menciptakan keterbukaan / transparansi, perbaikan administrasi perpajakan serta untuk memenuhi aspirasi tuntutan masyarakat (Cornelio, 2004).

Dalam *Self assessment system* fungsi dan peranan wajib pajak ditingkatkan. Tanggung jawab atas kewajiban pelaksanaan pemungutan pajak sebagai pencerminan kewajiban dibidang perpajakan berada pada wajib pajak sendiri. Wajib pajak diberi kepercayaan untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak yang terutang sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku (Damayanti, 2003).

Fungsi penghitungan memberi hak kepada wajib pajak untuk menentukan sendiri pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perpajakan dan atas dasar fungsi perhitungan wajib pajak berkewajiban untuk membayar

pajak sebesar pajak yang terutang. Fungsi terakhir dari wajib pajak adalah melaporkan pembayaran dan berapa besar pajak yang telah dibayar kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Sejalan dengan kepercayaan yang diberikan kepada wajib pajak, maka diperlukan peran aparat pajak untuk memperlancar pelaksanaan *self assessment system*. Fungsi aparat pajak dalam *self assessment system* ditekankan pada tiga hal, yaitu pembinaan yang dilakukan melalui penyuluhan pengetahuan perpajakan, pelayanan dan pengawasan.

Menurut Tunggal (1995:43), dalam *self assessment system* dibutuhkan beberapa prasyarat dari wajib pajak antara lain kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, kemauan untuk membayar dari wajib pajak dan kedisiplinan wajib pajak.

Dalam detikFinance (2009) juga telah dikutip bahwa *Self assessment system* itu mengandung hal yang penting, yang diharapkan ada dalam diri wajib pajak yaitu :

1. *Tax consciousness* atau kesadaran wajib pajak.
2. Kejujuran wajib pajak.
3. *Tax mindedness* wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak.
4. *Tax discipline*, disiplin wajib pajak terhadap pelaksanaan peraturan perpajakan sehingga pada waktu wajib pajak dengan sendirinya memenuhi kewajiban yang dibebankan kepadanya oleh Undang-undang.

Permasalahan yang dihadapi oleh wajib pajak di Indonesia adalah belum siapnya masyarakat oleh diterapkannya *self assessment system* secara murni. Hal ini disebabkan antara lain belum cukupnya pengetahuan perpajakan tentang kesadaran dan kejujuran wajib pajak dalam melaporkan perhitungan pajak penghasilannya dengan benar dan lengkap. Rendahnya tingkat pengetahuan perpajakan masyarakat tentang pajak mengakibatkan sikap masyarakat cenderung apatis terhadap pajak yang akhirnya berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam hal kedisiplinan membayar pajak. Ironisnya, banyak masyarakat awam yang masih belum mengerti arti pentingnya pajak bagi kehidupan berbangsa dan bernegara. Padahal pajak adalah salah satu sumber terpenting bagi pembiayaan pembangunan suatu Negara dan kesejahteraan warganya (Soemitro,1991:89)

Salah satu cara untuk mengukur perilaku wajib pajak adalah tingkat kepatuhan melaksanakan kewajiban mengisi dan menyampaikan SPT secara benar dan tepat, semakin tinggi tingkat kebenaran dalam menghitung, ketepatan menyetor serta menyampaikan SPT secara benar dan tepat maka diharapkan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya.

Tabel 1 : Jumlah Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang Menyampaikan SPT Tahunan

No.	Tahun Pajak	Jumlah Wajib Pajak	Jumlah SPT yang disampaikan	Jumlah SPT yang tidak disampaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(3-4)
1.	2004	7.437	5.102	2.335
2.	2005	8.835	5.731	3.104
3.	2006	9.828	5.865	3.963
4.	2007	19.288	11.168	8.120
5.	2008	36.178	24.548	11.630
6.	2009	55.016	Belum lapor	-

Sumber : Sistem Informasi Perpajakan KPP Pratama Sidoarjo Barat

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah wajib pajak di Sidoarjo Barat dari tahun 2004 – 2008 selalu mengalami peningkatan dimana jumlah wajib pajak pada tahun 2004 sebanyak 7.437 dan pada tahun 2008 menjadi 36.178. Begitu juga dengan jumlah wajib pajak yang menyetorkan SPT dari tahun 2004 sampai 2008 selalu mengalami peningkatan. Namun dalam peningkatan tersebut masih terdapat selisih antara jumlah wajib pajak dengan jumlah SPT yang disampaikan oleh wajib pajak setiap tahunnya. Selisih tersebut adalah SPT yang tidak disampaikan oleh wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya kekurangan berkaitan dengan kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya yaitu menyampaikan atau melaporkan SPT tahunan.

Sistem pemungutan pajak di Indonesia adalah *Self assessment system*, yang mana kegiatan Penyampaian SPT merupakan suatu kewajiban yang termasuk di dalamnya, dalam penerapan *Self assessment system* wajib pajak diharuskan memiliki kesadaran, kejujuran, kedisiplinan dan hasrat yang tinggi dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Sedangkan pada kenyataannya kesadaran wajib pajak masih kurang untuk memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu melaporkan atau menyampaikan SPT tahunan (Berdasarkan tabel 1).

Banyak indikasi yang menyebabkan wajib pajak tidak menyampaikan SPT-nya, salah satunya adalah penghindaran pajak. Hal ini terkait dengan kesengajaan wajib pajak ataupun penyampaian SPT yang tidak sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku (Pasal 3 UU KUP ayat 7 dan Pasal 4 UU KUP ayat 4b).

Hal tersebut dapat dimengerti karena dengan alasan bahwa hasil dari pembayaran pajak kurang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat sebagai wajib pajak. Tidak mudah mengubah paradigma bahwa masyarakat wajib pajak menganggap pajak tidak mendapatkan imbalan prestasi secara langsung layaknya dalam jual beli barang kebutuhan hidup (Ketut, 2005:36). Sehingga menimbulkan suatu kecenderungan perilaku penghindaran pajak. Selain itu tidak sedikit masyarakat sebagai wajib pajak yang belum memahami sistem perpajakan di Indonesia, yaitu pelaksanaan *self assessment system*.

Berdasarkan *self assessment system*, semua wajib pajak diwajibkan mendaftarkan diri pada Direktorat Jenderal Pajak/Kantor Pelayanan Pajak setempat untuk mendapatkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), jika memiliki penghasilan di atas Pendapatan Tidak Kena Pajak (PTKP) dan juga diwajibkan untuk mengisi formulir SPT Masa maupun Tahunan dengan benar, lengkap dan jujur.

Namun sistem ini masih ditemukan adanya celah bagi wajib pajak untuk melakukan penghindaran pajak. Wajib pajak perorangan cenderung menghindari status sebagai wajib pajak orang pribadi, karena dengan begitu dapat meminimalkan jumlah pajak yang akan dibayar. Burton (2005) menyatakan bahwa wajib pajak dengan kesadarannya sendiri seharusnya sudah membayar pajak dengan benar (semua penghasilan sudah dilaporkan). Karena pada dasarnya tidak ada orang yang mau (rela) membayar pajak. Jadi setiap orang mempunyai kecenderungan untuk menghindari pajak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul : “ **Pengaruh Penerapan *Self Assessment System* Terhadap Kecenderungan Penghindaran Pajak Penghasilan (Studi Kasus Wajib Pajak Penghasilan Orang Pribadi di KPP Pratama Sidoarjo Barat) ”.**

1.2.Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat membayar pajak, dan kedisiplinan wajib pajak berpengaruh terhadap kecenderungan penghindaran pajak?

1.3.Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penyusunan penelitian ini adalah untuk menguji dan membuktikan secara empirik Apakah kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat membayar pajak, kedisiplinan wajib pajak mempunyai pengaruh terhadap kecenderungan penghindaran pajak.

1.4.Manfaat Penelitian

1. Bagi Kantor Pelayanan Pajak

Memberikan masukan kepada kantor pelayanan pajak tentang pentingnya pemahaman *self assessment system* yang harus diberikan kepada masyarakat selaku wajib pajak.

2. Bagi Wajib Pajak

Memberikan dasar yang kuat tentang pemahaman *self assessment system* dalam rangka meningkatkan penerimaan pajak negara melalui peningkatan kepatuhan wajib pajak.

3. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penelitian lebih lanjut pada bidang perpajakan serta dalam rangka pengembangan ilmu perpajakan.